



## PENGARUH PROFITABILITAS, *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022)

Desi Susilowati<sup>a</sup>, Rinny Meidiyustiani<sup>b\*</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, [desisusilo21@gmail.com](mailto:desisusilo21@gmail.com), Universitas Budi Luhur

<sup>b</sup> Korespondensi Penulis, [rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id](mailto:rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id), Universitas Budi Luhur

\* Correspondence

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability, total asset turnover (TATO), operating cash flow, company size on company value in the property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period as many as 84 companies. The sampling technique in this study used a purposive sampling method and obtained a sample of 44 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software version 22.0. The results of this study indicate that profitability and operating cash flow have no effect on firm value, while total asset turnover (TATO) and firm size have a positive effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability, Total Asset TurnOver(TATO), Operating Cash Flow, Company Size and Firm Value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *total asset turnover* (TATO), arus kas operasi, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 sebanyak 84 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *total asset turnover* (TATO) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Total Asset Turn Over* (TATO), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

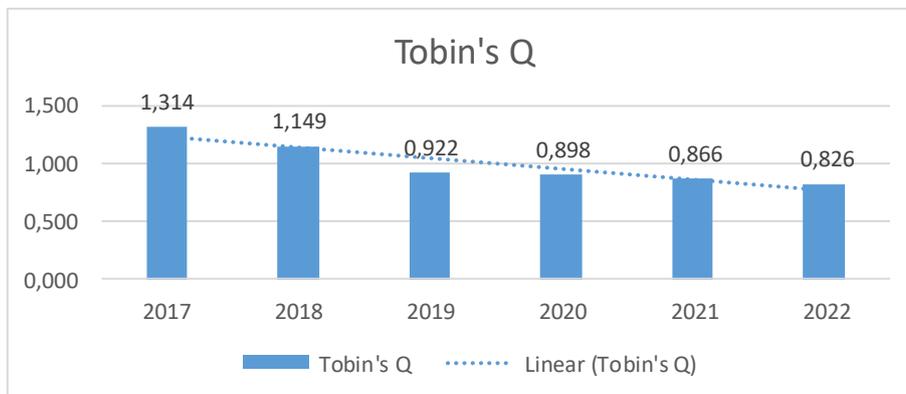
### 1. PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan saat ini tidak dapat dipisahkan dari dampak perkembangan dinamika ekonomi, sosial dan politik, serta perkembangan teknologi. Untuk tetap kompetitif, setiap perusahaan harus mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya secara terus menerus. Perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk memperluas operasinya. Hal ini menjadi salah satu faktor dimana perusahaan (*go public*) dan menjual saham atau menerbitkan obligasi untuk menghimpun dana dari investor, yang kemudian digunakan untuk pembangunan [1]. Agar tujuan tersebut tercapai perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek dimana salah satu aspek tersebut adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka, yang seringkali terkait dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan membuat nilai harga saham tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang [2]. Tobin's Q mengukur nilai perusahaan dari

harga sahamnya, yang merupakan penjumlahan nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan nilai pasar hutang (*market value of all debt*) dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (*replacement value of all production capacity*), sehingga Tobin's Q dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan [3].

Berikut ini adalah pergerakan dalam grafik rata-rata nilai Tobin's Q pada Sektor Properti dan *Real Estate* periode 2017 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Tobin's Q pada Sektor Properti Real Estate 2017-2022

Terlihat pada grafik di atas menunjukkan pergerakan rata-rata nilai perusahaan yang dihitung menggunakan Tobin's Q pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2022. Grafik tersebut menunjukkan pada tahun 2017 sebesar 1.314, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,149. Pada tahun 2019 menyentuh angka 0,922 yang menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017-2018. Pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,898, pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 0,866, pada tahun 2022 penurunan tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,826. Jika angka *Tobin's Q* < 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*. Manajemen perusahaan kurang maksimal dalam mengelola aktiva perusahaan, terdapat potensi pertumbuhan investasi rendah. *Tobin's Q* = 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi average. Manajemen perusahaan tidak bergerak dalam mengelola aktiva, terdapat potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang. *Tobin's Q* > 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan, terdapat potensi pertumbuhan investasi tinggi [4]. Terlihat pada grafik diatas bahwa rata-rata Tobin's Q perusahaan property dan real estate mengalami penurunan terus menerus dan rata-rata Tobin's Q pada periode 2019 – 2022 dibawah 1 yang mencerminkan nilai perusahaan kurang baik.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Signalling Theory merupakan aktivitas dimana manajer perusahaan memberikan informasi tentang pandangan mereka terkait perusahaan akan ekspektasi dan harapan prospek perusahaan di masa mendatang melalui akun kepada investor [5]. Ketika perusahaan memberikan pengumuman informasi kepada investor dan pelaku bisnis lainnya, partisipan pasar akan menangkap sinyal dari informasi tersebut sebagai *good news* atau *bad news* [6].

**2.1.1 Nilai Perusahaan**

Menurut [7] nilai perusahaan merupakan nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan tersebut meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan bagi pemegang saham, sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

$$Tobin's Q = \frac{MVS + Debt}{Total Asset}$$

Sumber : [8]

Keterangan:

MVS = Total nilai pasar ekuitas

Debt = Total hutang

Total Asset = Total asset

### 2.1.2 Profitabilitas

Menurut (Dewi & Agustin, 2019), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu. [10] mengemukakan bahwa semakin tinggi angka profitabilitas dalam laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan ke depan dinilai semakin menjanjikan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : [11]

### 2.1.3 Total Asset TurnOver (TATO)

Menurut [12] TATO merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dilakukan pada setiap rupiah aset atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. semakin efisien jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, maka akan memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan bahwa aset yang dimiliki dapat berputar lebih cepat sehingga akan lebih cepat mendapat keuntungan. Dengan adanya penjualan yang efektif maka akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan, yang dapat menimbulkan tingkatan yang tinggi [13].

$$\text{TATO} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: [14]

### 2.1.4 Arus Kas Operasi

Menurut [15], arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan mampu mengumpulkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Jika arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan meningkat berarti perusahaan mampu membiayai seluruh pengoperasian perusahaan, dimana arus kas dapat membiayai pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, pembayaran beban produksi dan usaha [16].

$$\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: [17]

### 2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut [18], ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Jika besarnya total aset yang dimiliki perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar ukuran suatu perusahaan, karena apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh laba dari para kreditor untuk mencapai tujuannya [19].

$$\text{Firm Size} = \text{LN ( Total Aset)}$$

Sumber : [20]

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis secara empiris pada perusahaan property dan real estate pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen adalah metode regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 22.

### 3.1 POPULASI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 6 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 84 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. (Sumber: www.idx.co.id)

### 3.2 SAMPEL PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan sektor properti dan *real estate*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1 . Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar Di BEI selama periode 2017-2022	84
2.	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang <i>Initial Public Offering</i> (IPO) setelah tahun 2017	(35)
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya yang telah di audit secara lengkap selama periode 2017-2022	(5)
Total Sampel		44

### 3.3 TEKNIK PENGUJIAN DATA

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2013 dalam perhitungan variabel dan untuk pengolahan data menggunakan program aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22 for windows dan data analisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui uji persyaratan yaitu lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis terhadap 4 variabel independen yaitu Profitabilitas, *Total Asset TurnOver*, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ – $\beta_4$  : Koefisien masing-masing variabel independen

X1 : Profitabilitas

X2 : *Total Asset TurnOver*(TATO)

X3 : Arus Kas Operasi

X4 : Ukuran Perusahaan

e : error (Nilai Kesalahan)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov* menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,117 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi secara normal. Terkait uji multikolinearitas, menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

*Pengaruh Profitabilitas, Total Asset TurnOver (TATO), Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Desi Susilowati)*

Selanjutnya uji heteroskedastisitas menggunakan hasil uji Glejser yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian yang terakhir yaitu uji autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW) yang menunjukkan nilai DW hitung sebesar 1,825, berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai  $dL = 1,8068$  dan nilai  $dU = 1,7223$ . Sehingga  $dU (1,7223) < DW (1,825) < 4 - dU (4 - 1,7223 = 2,2777)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

#### 4.1.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 <sup>a</sup>	,269	,253	,203545

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN , ARUS KAS OPERASI, TATO, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan output SPSS pada tabel di atas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 25,3% variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROE), *Total Asset TurnOver*(TATO), Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) sedangkan sisanya sebesar 74,7% (100-25,3%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.2 Uji Kelayakan Model (UJI F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,860	4	,715	17,257	,000 <sup>b</sup>
Residual	7,789	188	,041		
Total	10,649	192			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN , ARUS KAS OPERASI, TATO, PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai F hitung > F tabel ( $17,257 > 2,42$ ) dan nilai signifikan pada uji F diatas sebesar 0,000, angka tersebut menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan.

#### 4.1.3 Uji Parsial (UJI T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,921	,313		-2,940	,004
PROFITABILITAS	,111	,338	,028	,329	,742
TATO	,814	,246	,255	3,311	,001
ARUS KAS OPERASI	,707	,402	,134	1,760	,080
UKURAN PERUSAHAAN	,052	,011	,311	4,795	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 22

Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan. (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (0,329) > t-tabel 1,972, dan memiliki sig. 0,742 (0,742 < 0,05). Maka Ho<sub>1</sub> diterima dan Ha<sub>1</sub> ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Pengujian koefisien regresi variable *Total Asset TurnOver*(TATO) (X2) terhadap Nilai Perusahaan. (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (3,311) > t-tabel 1,972, dan memiliki sig. 0,001 (0,001 < 0,05) Maka Ho<sub>2</sub> ditolak dan Ha<sub>2</sub> diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset TurnOver*(TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Pengujian koefisien regresi variabel Arus Kas Operasi (X3) terhadap Nilai Perusahaan. (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (1.760) < t-tabel 1,972, memiliki nilai sig. 0,080 (0,080 > 0,05) maka Ho<sub>3</sub> diterima dan Ha<sub>3</sub> ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Nilai Perusahaan. (Y). Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (4.795) < t-tabel 1,972, memiliki nilai sig. 0,000 (0,000 < 0,05) maka Ho<sub>4</sub> ditolak dan Ha<sub>4</sub> diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

## 4.2 INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

### 4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2017-2022 dengan menggunakan uji t (parsial) senilai 0,742, sehingga nilai Sig. > 0,05, hasil penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan atau ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena peningkatan jumlah modal tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba dalam perusahaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa setiap investor tidak memandang peningkatan atau penurunan harga saham yang berasal dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas. Profit yang diperoleh oleh perusahaan belum mampu memberikan informasi yang dibutuhkan investor. Dengan demikian, para investor membutuhkan informasi terkait perusahaan selain informasi profitabilitas. Hal ini dikarenakan Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [21], [22], dan [23] yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4.2.2 Pengaruh *Total Asset TurnOver*(TATO) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2017-2022 dengan menggunakan uji t (parsial), senilai 0,001, sehingga nilai Sig. < 0,05, hasil penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan atau diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan pendapatan penjualan perusahaan. Semakin efisien jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, maka menunjukkan bahwa aset yang dimiliki dapat lebih cepat berputar hingga akan lebih cepat mendapat keuntungan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [24] dan [21] yang menyatakan bahwa *Total Asset TurnOver*(TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4.2.3 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2017-2022 dengan menggunakan uji t (parsial), senilai 0,080, sehingga nilai Sig. > 0,05, hasil penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan atau ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas operasi yang tinggi tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal tersebut di karenakan arus kas operasi dimemiliki cukup banyak sumber seperti arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, sehingga arus kas operasi belum tentu menjadi acuan untuk melihat kemampuan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] dan [16] yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2017-2022 dengan menggunakan uji t (parsial), senilai 0,000, sehingga nilai Sig. < 0.05, hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan atau diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan [25] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [24], [26], dan [21] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) *Total Asset TurnOver*(TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan peneliti maka memberikan beberapa saran yaitu :

- 1) Memperluas pemilihan sampel, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estat sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.
- 2) Memperluas populasi penelitian dan memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya.
- 3) Menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, *intangible asset*, kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, struktur aset, struktur modal dan lain sebagainya.
- 4) Mencari informasi lebih luas dan terkini, seperti lebih memperbanyak jurnal pendukung, referensi buku dan internet.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. R. Syamsuddin, M. Mas'ud, and M. Wahid, "PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 )," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 3, 2021.
- [2] D. Silvia, M. S. Sari, N. Salma, and E. M. Sari, "PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY," *Akunt. DAN BISNIS*, vol. 7, no. 2, pp. 176–187, 2022.
- [3] S. J. Poluan, R. J. N. Octavianus, and E. A. Prabowo, "Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016," *Ekon. Manajemen, Akunt. dan Perpajak.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2019.
- [4] S. Mediyanti, E. Kadriyani, F. Sartika, I. N. Astuti, E. Eliana, and W. Wardayani, "JUPEIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Tobin ' s Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Tobin  $\hat{\alpha}^{TM}$  s Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic," *J. Pendidik. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 13, no. 1, pp. 242–247, 2021.
- [5] Fernandes and W. Henryanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 2, no. 1, p. 205, 2020.
- [6] T. Priyatama and E. Pratini, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *Eksis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, p. 100, 2021.
- [7] J. Irnawati, *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. 2021.
- [8] M. F. Aldi, Erlina, and K. Amalia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode

- 2007-2018,” vol. 4, no. 2011, pp. 262–276, 2020.
- [9] R. Dewi and S. Agustin, “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 8, no. STIESIA Surabaya, pp. 1–18, 2019.
- [10] D. P. Ayu and A. A. G. Suarjaya, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan,” *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 6, no. 2, pp. 1112–1138, 2017.
- [11] M. Nasir, M. Arifai, and T. Chairina, “Hubungan Kausalitas Leverage , Return On Equity , Earning Per Share , Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property , Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ( ISSI ),” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 1, pp. 39–50, 2022.
- [12] N. I. Nafisa, A. Halim, and A. R. Sari, “Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei,” *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–17, 2020.
- [13] R. Hulasoh and H. Mulyati, “Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Kompartemen J. Ilm. Akunt.*, vol. 19, no. 2, p. 60, 2022.
- [14] P. Utami and Welas, “PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” *Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 57–76, 2019.
- [15] W. Octavianus and C. M. F. Mala, “Pengaruh Market Value Added, Residual Income, Earning Per Share, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. JCA Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–36, 2020.
- [16] H. Amin and Juanda, “Pengaruh Modal Kerja Bersih, Arus Kas Operasi Dan Beban Bunga Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 92–107, 2021.
- [17] R. Amalia, A. Christanty, and N. F. Asyik, “INSTITUTIONAL OWNERSHIP SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH NILAI PERUSAHAAN,” 2017.
- [18] S. Bambu, P. Van Rate, and J. S. . Sumarauw, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 10, no. 3, p. 985, 2022.
- [19] D. A. Sofiatin, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018),” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, pp. 47–57, 2020.
- [20] B. A. Santoso and I. Junaeni, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Likuiditas , dan Pertumbuhan Perusahaan,” *Ris. J. Akunt.*, vol. 6, no. April, pp. 1597–1609, 2022.
- [21] B. Sulaksono and I. Sandra, “Pengaruh rasio keuangan, kepemilikan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,” *E-Jurnal Akunt. TSM*, vol. 2, no. 1, pp. 25–34, 2022.
- [22] A. Muslim and A. Junaidi, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,” *J. Lentera Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 1–20, 2020.
- [23] F. Hadiwibowo, “Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Ter- daftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019 ),” vol. 8114, 2019.
- [24] S. D. Agustina, “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA,” vol. 21, no. 1, 2019.
- [25] F. Oktaviarni, Y. Murni, and B. Suprayitno, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016),” *J. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–16, 2019.
- [26] F. A. Pamungkas, A. Wijayanti, and R. N. Fajri, “PENGARUH STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” *J. Econ. Public, Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 86–102, 2020.
- [27] Laporan keuangan dan tahunan. Internet: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>, July. 01, 2023